

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Kamus Besar Bahasa Indonesia (2021) mengatakan wirausaha merupakan seseorang yang berbakat atau pandai dalam mengenali produk baru, menyusun operasi untuk menciptakan produk baru, menentukan strategi produksi baru, mengatur permodalan, dan dapat memasarkan produk. Makna dari kewirausahaan adalah sikap jiwa dan sikap mental yang selalu aktif dalam upaya memajukan dan mengembangkan karya dalam rangka meningkatkan pendapatan (Suherman, 2010). Kewirausahaan juga dapat didefinisikan sebagai disiplin ilmu yang mengkaji tentang nilai, kemampuan, sikap dan perilaku suatu individu dalam menghadapi tantangan kehidupan agar mencapai tujuan yakni mendapatkan peluang dengan bermacam-macam resiko yang dihadapinya (Surayana & Bayu, 2010)

Pentingnya wirausaha karena pada hakikatnya dengan adanya wirausaha dapat merubah pola pikir suatu individu, yang berasal dari mental pekerja sehingga memiliki mental pengusaha (Alifudin, 2015). Terdapat beberapa keuntungan yang diperoleh ketika suatu individu menjadi wirausaha diantaranya yaitu; a) menjadi bos, dapat menentukan keputusan dalam usahanya dan memiliki fleksibilitas, b) kewirausahaan

menunjukkan peluang yang lebih besar untuk menunjukkan kompensasi keuangan yang nyata dibandingkan dengan bekerja untuk orang lain, c) kewirausahaan menjajikan pelakunya untuk terlibat dalam proses operasi bisnis mulai dari desain hingga merespon konsumen, d) wirasuha menjajikan pelakunya untuk memegang kedudukan sebagai penanggung jawab, e) wirausaha memberikan kesempatan kepada individu untuk terlibat langsung dalam membantu perekonomian, f) wirausaha memberikan kesempatan kepada individu untuk mendirikan ekuitas, yang dapat disimpan, dijual, atau diteruskan kepada generasi baru (Holden, 2007).

Program Studi Pendidikan Biologi yang ada di Universitas Muhammadiyah Purwokerto memiliki beberapa matakuliah yang dapat menghasilkan produk. Contohnya seperti matakuliah kultur jaringan tumbuhan dimana matakuliah tersebut berada disemester 4. Produk yang dihasilkan dari mata kuliah kultur jaringan adalah berupa bibit tanaman yang dihasilkan dengan metode kultur jaringan. Mata kuliah lain adalah bioteknologi tepat guna, matakuliah ini berada pada semester 6. Produk yang dihasilkan dari matakuliah bioteknologi tepat guna adalah berupa makanan yang dihasilkan dengan proses fermentasi yakni melibatkan organisme multiseluler secara langsung, adapun produknya adalah nata de coco, teh kesehatan kombucha, yoghurt, tempe, tape, dan kecap, selain itu terdapat juga matakuliah bioenterpreneurship dimana matakuliah ini

mengajarakan bagaimana mahasiswa khususnya di Program Studi Pendidikan Biologi dapat berwirausaha dengan produk yang berasal dari biologi.

Matakuliah yang dapat menghasilkan produk tersebut dapat memfasilitasi mahasiswa untuk membuat dan mengembangkan produk karena tuntutan tugas dari matakuliah tersebut. Namun pada matakuliah tersebut belum memfasilitasi mahasiswa untuk berinovasi secara mandiri, sehingga belum diketahui minat berwirausaha dan kemampuan inovasi produknya. Produk biologi yang dihasilkan oleh mahasiswa pendidikan biologi berasal dari kreativitas mahasiswa dan menyelesaikan proyek matakuliah, namun belum diketahui ada tidaknya korelasi antara minat berwirausaha dengan inovasi produk dan bagaimana tingkat korelasi antara minat berwirausaha dengan inovasi produk.

Delong Ma (2011) menyatakan bahwa minat berwirausaha dapat dipengaruhi oleh rasa kepercayaan diri, kemampuan dalam mencari peluang, inovasi yang diiringi dengan pengetahuan, keberanian dalam menghadapi kondisi yang sulit, keinginan yang tinggi dalam untuk menjadi pemimpin, adanya keterampilan dan kemampuan dalam teknologi, dan dapat bertanggung jawab hal tersebut yang dapat berpengaruh dalam minat berwirausaha. Adapun indikator yang digunakan dalam mengukur seberapa besar minat wirausaha seseorang, menurut Bhandari 2006 (dalam Aflit 2015) antara lain; a) harga diri. b) tantangan

pribadi, c) keinginan menjadi bos, d) inovasi, e) kepemimpinan, f) fleksibilitas, g) keuntungan, h) lingkungan, i) minat berwirausaha.

Inovasi produk merupakan sebuah implementasi hasil dari sebuah ide kreatif yang berkaitan dengan produk baru dalam sebuah usaha (Indriyani & Prasetyowati, 2008). Inovasi produk juga berkaitan dengan pengembangan beberapa atribut sehingga membedakan dari produk sebelumnya yang sudah ada seperti contohnya adalah tambahan fitur dan pengembangan desain dari produk (Nuriah & Radhi 2009). Adapun indikator yang digunakan untuk mengukur tingkat inovasi produk pada seseorang adalah sebagai berikut; a) kualitas produk, b) fitur produk, dan c) gaya & desain (Yunal & Indriyani, 2013).

Minat berwirausaha pada individu dapat diukur dengan inovasi yang dimiliki. Ketika minat berwirausaha pada individu tinggi maka individu tersebut akan berusaha mengembangkan produk untuk menghasilkan keuntungan bagi dirinya seperti menciptakan atau membuat inovasi produk baru. Minat berwirausaha pada individu selalu diiringi dengan kemampuan inovasi produk karena inovasi dapat mempengaruhi minat berwirausaha. Inovasi merupakan suatu metode untuk menciptakan sesuatu yang belum pernah ada sebelumnya, baik dalam mengembangkan produk yang sudah ada sebelumnya maupun produk baru (Werdaisih, 2017). Pada Program Studi Pendidikan Biologi belum dilakukan pengukuran hubungan antara minat berwirausaha dengan kemampuan

inovasi produk, padahal kebutuhan pengembangan minat berwirausaha dan kemampuan inovasi produk diperlukan untuk menyiapkan mahasiswa ketika sudah lulus dan tidak memilih untuk menjadi guru biologi, sesuai dengan profil lulusan program studi pendidikan biologi Universitas Muhammadiyah Purwokerto. Sehingga adanya ide penelitian hubungan antara minat berwirausaha dengan kemampuan inovasi produk pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi tahun akademik 2021-2022.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat dibuat identifikasi masalahnya yakni sebagai berikut:

1. Bagaimanakah minat berwirausaha mahasiswa pada Program Studi Pendidikan Biologi tahun akademik 2021-2022?
2. Bagaimanakah kemampuan inovasi produk mahasiswa pada Program Studi Pendidikan Biologi tahun akademik 2021-2022?
3. Bagaimanakah hubungan antara minat berwirausaha dengan kemampuan inovasi produk pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi tahun akademik 2021-2022?

### **C. Tujuan Penulisan**

Berdasarkan pada latar belakang dan rumusan masalah diatas, peneliti merumuskan tujuan penelitian ini. Tujuan yang ingin dicapai adalah:

1. Mengetahui minat berwirausaha mahasiswa pada program studi pendidikan biologi tahun akademik 2021-2022

2. Mengetahui kemampuan inovasi produk mahasiswa pada program studi pendidikan biologi tahun akademik 2021-2022
3. Mengetahui hubungan antara minat berwirausaha dengan kemampuan inovasi produk pada mahasiswa program studi pendidikan biologi tahun akademik 2021-2022

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### **1. Manfaat Teoritis**

Secara garis besar penelitian ini memberikan ide agar Program Studi Pendidikan Biologi membuat inkubasi usaha yang mewadahi produk yang dihasilkan mahasiswa dalam menciptakan minat berwirausaha dan kemampuan inovasi produk

##### **2. Manfaat Praktis**

- a. Hasil dari penelitian ini diharapkan menjadi bekal bagi mahasiswa untuk menyiapkan mahasiswa ketika sudah lulus dan tidak memilih untuk menjadi guru Biologi
- b. Hasil dari penelitian ini menjadi gambaran dan profil minat berwirausaha dan kemampuan inovasi produk mahasiswa Pendidikan Biologi tahun akademik 2021-2022.
- c. Mengetahui efektivitas matakuliah yang menghasilkan produk dengan peningkatan minat berwirausaha dan kemampuan inovasi produk.